



**LAPORAN KINERJA  
DIREKTORAT NERACA PRODUKSI  
2023**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
2024**

# KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Produksi merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Produksi. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini juga dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja Direktorat Neraca Produksi.

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Produksi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai:

1. Keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan;
2. Penggunaan sumber daya sesuai dengan asas-asas umum;
3. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan;
4. Pencapaian visi, misi, serta hasil dan manfaat yang diperoleh;
5. Komitmen dari pimpinan dan seluruh staf di Direktorat Neraca Produksi.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Saran untuk perbaikan laporan ini di masa mendatang sangat kami hargai.

Jakarta, 7 Februari 2024

Direktur Neraca Produksi

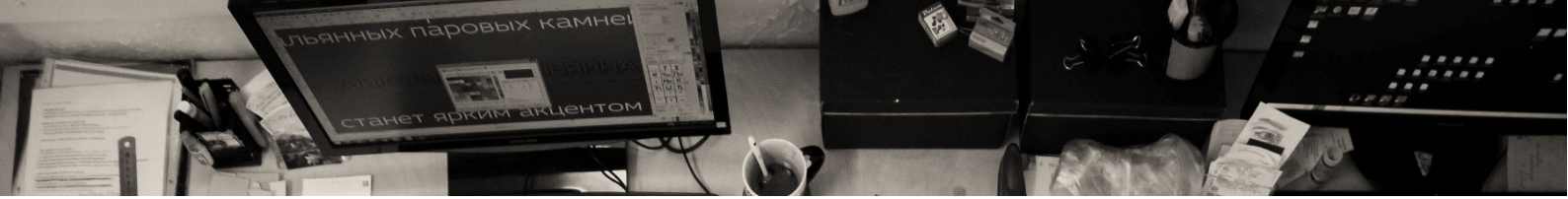


**Puji Agus Kurniawan**



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii	
Daftar Isi	iii	
Daftar Tabel	iv	
Daftar Lampiran	iv	
Ringkasan Eksekutif	v	
<b>Bab I</b>	<b>Pendahuluan</b>	<b>1</b>
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi	2
	1.3 Sumber Daya Manusia dan Dukungan Anggaran	3
	1.4 Potensi dan Permasalahan	4
	1.5 Sistematika Penyajian Laporan	7
<b>Bab II</b>	<b>Perencanaan Kinerja</b>	<b>8</b>
	2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Neraca Produksi	8
	2.2 Rencana Strategis Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2024	9
	2.3 Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023	11
<b>Bab III</b>	<b>Akuntabilitas Kinerja</b>	<b>13</b>
	3.1 Realisasi dan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023	13
	3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020 - 2023	19
	3.3 Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023 terhadap Target Renstra Tahun 2020 - 2024	20
	3.4 Kegiatan atau Program Prioritas Direktorat Neraca Produksi 2023	21
	3.5 Prestasi dan Inovasi Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023	23
	3.6 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023	26
<b>Bab IV</b>	<b>Penutup</b>	<b>29</b>
	4.1 Kesimpulan	29
	4.2 Rencana Tindak Lanjut	30



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Kinerja Utama Direktorat Neraca Produksi	10
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023	12
Tabel 3	Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023	18
Tabel 4	Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2023	19
Tabel 5	Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023 Terhadap Target Renstra DNP Tahun 2024	21
Tabel 6	Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2023	26
Tabel 7	Tingkat Penyerapan Anggaran Berdasar Kegiatan di Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi Direktorat Neraca Produksi	32
Lampiran 2	Rencana Strategis Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020 - 2024	33
Lampiran 3	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023	34
Lampiran 4	Rekapitulasi Penggunaan Anggaran Berdasar Realisasi Kegiatan Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023	35
Lampiran 5	Perjanjian Kinerja dan Tingkat Pencapaian Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023	36
Lampiran 6	Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023	37
Lampiran 7	Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Neraca Produksi Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2023	38

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, dan Peraturan Kepala BPS Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pusat Statistik. Direktorat Neraca Produksi, mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan penyusunan neraca barang dan jasa, konsolidasi neraca produksi nasional dan konsolidasi neraca produksi regional.

Adapun tugas Direktorat Neraca Produksi adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Neraca Produksi menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca barang;
2. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca jasa;
3. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca produksi nasional dan
4. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan dan pengembangan konsolidasi neraca produksi regional.

Sementara visi Direktorat Neraca Produksi adalah “Penyedia Data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk Indonesia Maju” akan diupayakan dan dicapai dengan menerapkan misi Direktorat Neraca Produksi :

1. Menyajikan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional; dan
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2023 Direktorat Neraca Produksi melaksanakan berbagai kegiatan yang mengacu pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan rata-rata capaian sebesar 103,01 persen.

Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN Pagu Program PPIS yang tersedia dengan nilai sebesar Rp 7.202.315.000; Realisasinya mencapai Rp 6.944.072.226,- atau terserap sebesar 96,41 persen.

Secara umum, semua target sasaran yang ditetapkan tercapai, secara rata-rata capaian kinerja Direktorat Neraca Produksi sebesar 103,01 persen. Rata-rata capaian kinerja yang dicapai tahun 2023, bila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2022 sebesar 105,95 persen, capaian tahun 2023 mengalami penurunan kinerja sebesar 2,94 persen. Penurunan pencapaian tersebut disebabkan oleh penurunan realisasi K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistic. Meskipun capaian K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistic tahun 2023 melebihi target yang telah ditetapkan, namun realisasinya tidak sebesar capaian pada tahun 2022. Pada tahun 2022 terdapat penambahan permintaan mengenai pentingnya data statistik dan penyusunan nilai tambah oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Barat. Hal tersebut sejalan dengan peran BPS sebagai pembina data statistik untuk menetapkan standar data dan metadata statistik. Disamping itu, menerapkan konsep penghitungan nilai tambah mengikuti aturan yang telah disepakati secara internasional.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Neraca Produksi menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Neraca Produksi menunjukkan tingkat keberhasilan. Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata realisasi pencapaian kinerja kegiatan sebesar 96,41 persen selama tahun 2023. Sementara bila dilihat dari pengukuran indikator kinerja utama selama tahun 2023 menghasilkan rata-rata pencapaian kinerja sebesar 103,01 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tata pemerintahan yang baik merupakan suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, demokratis, dan efektif. Upaya untuk mewujudkan suatu tata pemerintahan yang baik hanya dapat dilakukan apabila terjadi keseimbangan peran ketiga pilar, yaitu pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Upaya tersebut telah dituangkan dalam peraturan perundang-undangan, antara lain:

- TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas KKN;
- UU Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN;
- Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- Keppres Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perpres Nomor 64 Tahun 2005;
- PermenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- PermenPAN RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah.

Guna menciptakan akuntabilitas kinerja, setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem ini merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Sistem AKIP meliputi





Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Neraca Produksi (DNP) 2020-2024 telah disusun sebagai arah program dan kegiatan yang akan dicapai dalam lima tahun. Pada awal tahun 2023 yang merupakan tahun ketiga Renstra, DNP telah melakukan reviu Renstra dan rencana kegiatan serta penetapan target berupa Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023. Realisasi dan target dilakukan monitoring setiap triwulanan dalam bentuk form rencana aksi dan dituangkan dalam Laporan Kinerja tahun 2023.

Penyusunan Laporan Kinerja tahun 2023 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas DNP atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran yang ditetapkan selama tahun 2023. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja DNP di tahun yang akan datang.

## 1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

DNP merupakan salah satu unit eselon II di Deputi Neraca Analisis Statistik Badan Pusat Statistik. Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, DNP memiliki tugas:

Melaksanakan penyelenggaraan penyusunan neraca barang dan jasa, konsolidasi neraca produksi nasional, dan konsolidasi neraca produksi regional

Dalam melaksanakan tugas tersebut, DNP menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca barang;
- b) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca jasa;





- c) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca produksi nasional; dan
- d) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca produksi regional.

Sejak tahun 2020, BPS melakukan penyederhanaan struktur organisasi untuk mewujudkan organisasi yang lebih efektif dan efisien. Susunan organisasi dan tata kerja DNP tidak lagi terdiri dari bagian-bagian tetapi terdiri atas kelompok jabatan fungsional. Kelompok jabatan fungsional tersebut langsung berada di bawah Jabatan Tinggi Pratama atau Direktur Neraca Produksi. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut dibentuklah tim kerja. Adapun bagan organisasi Direktorat Neraca Produksi terdapat pada *Lampiran 1*.

### 1.3. Sumber Daya Manusia dan Dukungan Anggaran

Sumber daya manusia memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi pemerintah untuk mencapai target ataupun sasarannya. Dalam rangka mewujudkan *good governance* maka organisasi harus didukung oleh sumber daya aparatur yang profesional dan berkompeten. Potensi kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat diketahui dari tingkat pendidikan pegawai di DNP. Jumlah personil DNP kondisi Desember 2023 tercatat 64 orang.

Secara rinci tingkat pendidikan terakhir pegawai DNP adalah berpendidikan S2 sebanyak 34 orang (52,4 persen), berpendidikan DIV/S1 sebanyak 29 orang (46 persen), dan pegawai yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 1 orang (1,6 persen). Berdasarkan komposisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM sangat baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DNP. Meskipun demikian, upaya pengembangan potensi SDM terus dilakukan dengan memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan tingkat lanjut. Dari 29 pegawai yang berpendidikan DIV/S1, sebanyak 6 orang sedang melanjutkan tugas belajar.



Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Pasal 7, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dikelompokkan menurut kebutuhan jumlah dan jenis jabatan. Jenis jabatan tersebut terdiri dari Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT), Jabatan Fungsional (JF) dan Jabatan Administrasi (JA). Komposisi SDM DNP terdiri dari 1 orang JPT atau Direktur; 13 Pejabat Fungsional Statistisi Ahli Madya; 28 pegawai Fungsional Statistisi Ahli Muda, 13 pegawai merupakan Fungsional Statistisi Ahli Pertama, 1 pegawai Fungsional Statistisi Pelaksana Lanjutan, dan 8 pegawai Penugasan Statistisi. Penugasan terdiri dari 6 Pegawai Tugas Belajar dan 2 pegawai yang masih berstatus CPNS. Jumlah SDM lebih lengkapnya bisa dilihat pada *lampiran 7*.

Dari sisi anggaran, guna mencapai kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2023, telah dialokasikan anggaran sebesar Rp7.202.315.000,-. Penyerapan/realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 (31 Desember) sebesar Rp. 6.944.072.226,- atau sebesar 96,41 persen. Anggaran tersebut dibagi ke dalam 3 komponen kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga sebesar Rp 73.088.000,
- b. Publikasi/Laporan Neraca Produksi sebesar Rp 6.302.211.000,-
- c. Data dan Informasi Publik sebesar Rp 827.016.000,-

#### **1.4. Potensi dan Permasalahan**

Data dan informasi statistik yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh berbagai pengguna data baik lingkup nasional seperti kementerian/lembaga/dunia usaha/peneliti maupun dari kalangan internasional. Pemerintah pusat maupun daerah menggunakan data tersebut untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan sedangkan sektor swasta memerlukan untuk perencanaan bisnis. Sementara itu, lembaga internasional menggunakan data tersebut untuk memperoleh gambaran kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia.

Penggunaan data tercermin dari jumlah BRS dan Publikasi yang diunduh dari website BPS. BRS triwulanan 2023 menempati peringkat 1,5,7, dan 10 sedangkan publikasi DNP menempati urutan 20 besar. Data tersebut



menunjukkan bahwa output DNP telah dijadikan rujukan dalam penyusunan kebijakan oleh *stakeholders*. Pada tahun 2023, terdapat permintaan kerjasama terkait penyusunan PDB Satelit Syariah, Maritim, dan UMKM. Besarnya antusias pengguna data menjadi tantangan sekaligus potensi untuk terus mengembangkan perstatistikan dalam lingkup DNP.

DNP telah mengembangkan penerapan rekomendasi *System of National Accounts* (SNA) 2008. Salah satu rekomendasi SNA 2008 adalah penghitungan PDB dengan *Chained Volume Measure* (CVM) yang mensyaratkan penyusunan SUT secara berkala. Sampai dengan saat ini, BPS sudah berhasil melakukan penyusunan SUT Indonesia tahun 2010, 2016, dan 2019, sedangkan SUT seluruh Provinsi adalah SUT tahun 2016 dan 2019. SUT 2019 atas dasar harga berlaku telah diselesaikan pada akhir tahun 2023.

Terkait isu lingkungan, BPS memiliki peran dalam penyediaan data mengenai pembangunan berkelanjutan. Dengan disahkannya peraturan kepala BPS nomor 3 tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Neraca Sumber Daya Alam dan Lingkungan maka peran K/L sebagai penyedia data dan BPS sebagai *compiler* neraca ekonomi lingkungan semakin kuat. DNP telah melakukan kajian terkait lingkungan dengan tema yang berbeda setiap tahun. Pada tahun 2023 dilakukan *indepth study* SEEA dengan tema pengukuran keanekaragaman hayati (*biodiversity*) dan perubahan iklim (*climate change*). Kegiatan tersebut sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020-2024 dengan strategi utama kebijakan *net zero emissions* untuk menurunkan emisi gas rumah kaca.

Potensi lain yang dimiliki DNP selain tingginya permintaan data perencanaan adalah SDM yang dominasi pegawai dengan pendidikan S1 ke atas. Dukungan SDM yang kuat dimaksimalkan untuk terus berinovasi dalam menyelesaikan tugas dan fungsinya. DNP juga berperan aktif dalam kegiatan *training*, *workshop*, dan seminar tingkat nasional dan internasional. Kegiatan internasional antara lain menjadi narasumber dalam kegiatan *Global Workshop on G20 DGI-3* dan presenter pada *Meeting of the Group of Experts on National Accounts* yang diselenggarakan di Geneva, Switzerland. Secara perorangan, pegawai DNP berhasil menjadi juara karyatulis ilmiah di level nasional tahun 2023.



Potensi SDM tersebut juga didukung oleh beberapa sistem informasi yang menunjang kegiatan DNP baik bersifat teknis maupun nonteknis. Aplikasi berbasis web yang dimaksud antara lain verdana; siperi; SUT dan pemilihan *employee of the month, employee of the year, change champions serta change agents*.

Meskipun program kegiatan DNP sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa penyempurnaan. Secara umum, untuk menghasilkan data keneracaan berkualitas dihadapkan pada beberapa permasalahan. Kebutuhan data yang belum tersedia sepenuhnya baik dari internal maupun eksternal sehingga DNP harus melakukan survei khusus maupun *indepth study*. Pelaksanaan Survei Neraca Terintegrasi (SINASI) maupun *Indepth Study Sisnerling* sudah menggunakan aplikasi FASIH sedangkan Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi (SKTNP) masih berbasis web entry. Dengan adanya FASIH, durasi pengumpulan data dapat dipangkas dan data dapat segera clean/selesai oleh para petugas lapangan.

Pelaksanaan survei DNP berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan namun masih ada keengganan beberapa responden untuk menjawab pertanyaan terkait ekonomi. Kendala lainnya adalah waktu dalam *study indepth* terutama untu tema yang baru. Pengumpulan referensi untuk mendukung kerangka kerja memerlukan waktu karena harus mengumpulkan dari berbagai sumber dan memastikan konsistensinya. Perubahan proses bisnis SINASI dari PAPI (*Pencil and Paper Interviewing*) menjadi CAPI (*Computer-assisted Personal Interviewing*) ataupun CAWI (*Computer Aided Web Interviewing*) mengalami kendala dalam implementasinya namun dapat terselesaikan. Kendala juga dialami ketika diseminasi publikasi terkait penggunaan software adobe yang harus bergantian. Meskipun demikian, publikasi tetap terbit sesuai dengan senarai rencana terbit yang telah ditetapkan.

Permasalahan lainnya terkait perencanaan dan anggaran. Adanya kegiatan *ad hoc* seperti penyusunan neraca satelit berdampak pada penyesuaian jadwal beberapa kegiatan. Dibutuhkan koordinasi lebih awal terkait penyusunan neraca satelit untuk perencanaan kegiatan yang lebih baik. Koordinasi dengan K/L/D/I tidak hanya terkait penyusunan neraca satelit akan tetapi perstatistikan lainnya yakni penyediaan data keneracaan yang dibutuhkan dengan payung hukum yang



kuat. Pada tahun 2023 terdapat kebijakan pemotongan anggaran atau *automatic adjustment*. Kebijakan tersebut berdampak pada pengaturan ulang kegiatan.

## 1.5. Sistematika Penyajian Laporan

Laporan kinerja Direktorat Neraca Produksi disusun ke dalam 4 bab sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan Latar Belakang, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran, Potensi dan Permasalahan, dan Sistematika Penyajian Laporan.
- BAB II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini disajikan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis; Rencana Strategis DNP tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja tahun 2023.
- BAB III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini berisikan realisasi dan capaian kinerja, perkembangan capaian kinerja tahun 2023, capaian kinerja 2023, kegiatan atau program prioritas 2023, prestasi dan inovasi di tahun 2023, serta realisasi dan efisiensi anggaran Tahun 2023.
- BAB IV Penutup**, bab ini berisi kesimpulan dan rencana tindak lanjut.



## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Neraca Produksi

- Visi Direktorat Neraca Produksi adalah **“Penyedia Data Statistik Neraca Produksi yang Berkualitas Untuk Indonesia Maju”**
- Misi Direktorat Neraca Produksi

Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan beberapa misi DNP, misi yang telah ditetapkan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

  - a. Menyediakan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional; dan
  - b. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.
- Tujuan Direktorat Neraca Produksi

Rumusan tujuan DNP untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi pada tahun 2020-2024 adalah:

  - a. Tujuan 1:

Menyediakan data statistik Neraca Produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.
  - b. Tujuan 2:

Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang statistik Neraca Produksi.
- Sasaran Direktorat Neraca Produksi

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah dirumuskan dan merupakan kondisi yang akan dicapai oleh DNP selama tahun 2020-2024. Sasaran DNP yang ditetapkan adalah:

  - a. Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan; dan
  - b. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I.



## 2.2. Rencana Strategis Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2024

Perancangan kinerja untuk seluruh unit kerja di BPS mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPS Tahun 2020-2024. Renstra BPS merupakan acuan bagi seluruh aparat BPS dalam menjalankan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan jangka panjang BPS, sekaligus mencapai tujuan pemerintah dalam lima tahun. Renstra BPS dapat digunakan sebagai dasar bagi BPS dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral oleh lembaga pemerintah lain dan penyelenggaraan statistik khusus oleh lembaga non-pemerintah. Renstra tersebut merupakan sumber informasi bagi para pengguna data dan stakeholders, baik di pusat maupun daerah, tentang kegiatan BPS dalam periode 2020-2024.

Secara lebih spesifik, perancangan kinerja DNP mengacu pada Renstra DNP Tahun 2020-2024. Renstra DNP 2020-2024 merupakan rencana kerja yang khusus dibangun sesuai dengan kebutuhan dan tanggung jawab DNP. Renstra ini disusun berdasarkan Renstra BPS Tahun 2020-2024 sesuai dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 36 Tahun 2020. Selain itu, Renstra DNP juga sudah mengacu pada rencana kerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik (NAS) yang tertuang dalam Renstra Deputi Bidang NAS 2020-2024. Penggunaan Renstra DNP Tahun 2020-2024 sebagai dasar penyusunan rencana kerja tahunan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan DNP menjadi lebih terarah, efektif, dan efisien.

- Kebijakan Direktorat Neraca Produksi

Arah kebijakan disusun untuk mendukung sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh DNP. Arah kebijakan tersebut mengacu pada arah kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik serta sejalan dengan arah kebijakan BPS. Fokus arah kebijakan DNP tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan penyediaan data dan informasi statistik Neraca Produksi yang berorientasi kepada pengguna;
- b. Pengembangan statistik untuk menghasilkan data Neraca Produksi yang berkualitas; dan





- c. Peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi.
- Program Direktorat Neraca Produksi

Berdasar Renstra BPS tahun 2020-2024, terdapat 4 (empat) program besar yang menaungi seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh BPS. Dari ke-4 (empat) program tersebut, terdapat 1 (satu) program yang bersesuaian dengan kegiatan di DNP yaitu “Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)”. Tujuan dari program ini adalah untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.
  - Indikator Kinerja Utama Direktorat Neraca Produksi

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan akuntabilitas kinerja, DNP menetapkan Indikator Kinerja Utama tahun 2022 sesuai dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 3 Tahun 2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Badan Pusat Statistik. Indikator Kinerja Utama DNP dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Direktorat Neraca Produksi**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
(1)	(2)	(3)
1.	Tersedianya data statistik Neraca produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1.1. Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu 1.2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha 1.3. Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN 1.4. Persentase rilis data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu
2.	Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	2.1. Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan 2.2. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Neraca Produksi



- Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Neraca Produksi

Sesuai dengan Renstra BPS tahun 2020-2024, DNP mendukung salah satu dari empat program pokok BPS yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Dari program tersebut diturunkan menjadi satu kegiatan pokok DNP yaitu “Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi”. Kegiatan pokok tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh DNP, yaitu:

1. Penyusunan Matriks Supply Regional;
2. Penyelenggaraan kegiatan survei dan indepth neraca produksi yang tepat waktu (Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi Barang dan Jasa, Survei Khusus Sektor Jasa, Survei Khusus Neraca Produksi, Indepth Study Destinasi Impor, dan Indepth Konstruksi);
3. Penyediaan laporan Indepth Study SEEA;
4. Penyediaan PDB Lapangan Usaha dan PDB Pengeluaran triwulanan yang terkonsolidasi;
5. Penyediaan data PDB Lapangan Usaha yang terkonsolidasi;
6. Penyediaan data PDB Lapangan Usaha Barang;
7. Penyelenggaraan kegiatan Perubahan Tahun Dasar (Rebasing) PDB/PDRB berbasis CVM yang tepat waktu (Penyusunan Aplikasi SUT dan Lembar Kerja dan Series PDB dan PDRB berbasis CVM) ;
8. Penyediaan laporan Tourism Satellite Account (TSA) Indonesia yang tepat waktu;
9. Tersusunnya Supply and Use Table (SUT) Indonesia kategori barang yang konsisten dan koheren; dan
10. Penyediaan PDB Satelit (PDB Kemaritiman, PDB UMKM).

### 2.3. Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023

Selama tahun 2023 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh DNP sebagai ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas lembaga pemerintahan. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian



atau realisasi sampai dengan akhir tahun terhadap target yang telah ditetapkan. Berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab DNP.

**Tabel 2. Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023**

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	persen	100
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	persen	3
	Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	persen	100
	Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	persen	100
2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	persen	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Neraca Produksi	persen	77



## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Neraca Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggungjawaban secara periodik. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Neraca Produksi dilakukan sesuai dengan rencana strategis yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Laporan kinerja ini menyajikan analisis capaian kinerja, prestasi dan inovasi yang dilakukan, realisasi dan efisiensi anggaran.

### 3.1. Realisasi dan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023

Tujuan yang ingin dicapai Direktorat Neraca Produksi adalah menyediakan data statistik neraca produksi dan meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam neraca produksi. Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut, maka Direktorat Neraca Produksi mempunyai 2 sasaran strategis sebagai berikut:

1. Tersedianya data statistik neraca produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I

Total tingkat pencapaian kinerja Direktorat Neraca Produksi tahun 2023 sebesar 103,01 persen. Jika ditinjau menurut sasaran strategis, sasaran strategis pertama secara rata-rata memiliki capaian kinerja sebesar 100 persen. Sedangkan sasaran strategis kedua memiliki capaian lebih tinggi sebesar 109,03 persen. Ukuran keberhasilan dari tujuan dan rencana strategis tersebut berasal dari indikator kerja utama (IKU). IKU atau capaian kerja Direktorat Neraca Produksi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:



a) Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu. Target pencapaian untuk indikator ini adalah 100 persen dengan target total publikasi/laporan yang diterbitkan sebanyak 26 publikasi/laporan. Seluruh publikasi/laporan ditargetkan tersebut dapat selesai tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan. Adapun publikasi/laporan tersebut antara lain:

1. Laporan SKTNP Barang
2. Laporan Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang.
3. Laporan Indepth Konstruksi
4. Laporan Destinasi Impor
5. Laporan Hasil SKTNP Jasa
6. Laporan Hasil SKSJ
7. Laporan Hasil Studi Penyusunan dan Pengembangan Neraca Jasa
8. Laporan Studi Chain Volume Measure (CVM)
9. Laporan SUT Indonesia
10. Laporan Neraca Satelit Pariwisata Indonesia
11. Publikasi Tourism Satellite Account Indonesia 2017-2021
12. Pendapatan Nasional Indonesia 2018-2022
13. Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2019-2023
14. Laporan DAU
15. Laporan Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
16. Laporan Indepth Study SEEA-Biodiversity dan Climate Change
17. Neraca Arus Energi dan Neraca Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia 2017-2021
18. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2018-2022
19. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia 2018-2022
20. Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2018-2022, Buku 1 Pulau Sumatera

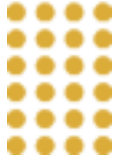


21. Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2018-2022, Buku 2 Pulau Jawa-Bali
22. Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2018-2022, Buku 3 Pulau Kalimantan
23. Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2018-2022, Buku 4 Pulau Sulawesi
24. Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2018-2022, Buku 5 Pulau Nusat Tenggara, Maluku, dan Papua
25. Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia 2018-2022
26. Laporan Matrik Supply Regional (SUT Regional)

b) Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha.

Statistik diskrepansi (*statistical discrepancy*) mengacu pada perbedaan antara PDB dan PDRB lapangan usaha. Diskrepansi yang semakin kecil menunjukkan koherensi dan konsistensi yang semakin baik antara pusat dan daerah. Diskrepansi statistik antara PDB dengan PDRB lapangan usaha ditargetkan maksimal 3 persen. Pada tahun 2023, pencapaian diskrepansi statistik dapat terealisasi hingga mencapai 2,25 persen atau telah melampaui target yang ditetapkan atau mencapai 100 persen.

Diskrepansi statistik antara PDB dan total PDRB 34 provinsi lapangan usaha terjadi karena adanya perbedaan sumber data dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan PDB dan PDRB di 34 provinsi. Agar tercapai diskrepansi minimum (kurang dari 3 persen) maka dilakukan rekonsiliasi data PDB dan PDRB 34 provinsi yang didasarkan pada kekuatan data dasar dan fenomena tiap-tiap provinsi. Oleh karena itu, masing-masing provinsi mengirimkan fenomena dan data dasar yang dianggap kuat dalam mendukung data PDRB provinsi. Hal itu sebagai tindak lanjut yang dilakukan untuk mencapai target diskrepansi statistik.



c) Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN.

Target pencapaian untuk indikator ini adalah 100 persen dengan target total publikasi ISSN/ISBN yang dapat diterbitkan sebanyak 11 publikasi. ISSN/ISBN dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data neraca dan informasi statistik. Dengan ISSN/ISBN maka identitas publikasi menjadi seragam sehingga mudah dicari dan dikenal secara luas.

Publikasi ISSN/ISBN menjadi salah satu output unggulan di Direktorat Neraca Produksi. Adapun beberapa publikasi DNP menempati 20 besar publikasi yang paling banyak diunduh dari website BPS selama tahun 2023, antara lain:

1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia 2018-2022 menempati peringkat 13
2. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2018-2022 menempati peringkat 15
3. Pendapatan Nasional Indonesia 2018-2022 menempati peringkat 17

Tidak ada kendala yang berarti dalam penyusunan publikasi ISSN/ISBN karena data-data yang dibutuhkan sudah tersedia secara rutin. Pola penyusunan publikasi juga telah sesuai dengan pedoman penyusunan publikasi. Adapun lisensi aplikasi Adobe yang terbatas sedikit menjadi hambatan dalam penyusunan publikasi. Penggunaan aplikasi Adobe berlisensi secara bergantian menjadi solusinya. Perbaikan desain dan analisis juga perlu dilakukan untuk tahun kedepan.

d) Persentase *release* data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu.

Secara berkala Direktorat Neraca Produksi melakukan rilis Berita Resmi Statistik (BRS) maupun publikasi tahunan sesuai dengan *Advanced Release Calendar* (ARC) atau senarai rencana publikasi yang telah ditetapkan. Target jumlah *release* sebanyak 4 BRS dan 11 publikasi berhasil diselesaikan sampai dengan akhir tahun 2023 atau tingkat capaian sebesar 100 persen pada tahun 2023.





Tidak adanya kendala yang dihadapi dalam rilis data Neraca Produksi menjadi pendorong tercapainya target IKU ini. Meskipun tidak ada kendala yang berarti, proses bisnis rilis data tetap harus dijalankan dan kualitas penyajian data juga tetap harus ditingkatkan.

Selain itu, pencapaian tersebut juga didukung oleh timeline penyusunan publikasi yang tepat dan sesuai dengan jadwal. Penyusunan publikasi juga didukung dengan adanya survei khusus yang tepat waktu. Respon rate dari survei khusus di Direktorat Neraca Produksi mencapai hampir 100 persen.

- e) Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan.

Pembinaan sektoral untuk K/L/D/I merupakan amanat Undang-Undang No 19 Tahun 1997 tentang Statistik, dan Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dimana BPS memiliki peran sebagai pembina Data Statistik. Tugas yang dilakukan sebagai pembina data adalah menetapkan standar data statistik.

Statistik sektoral yang berkualitas menjadi tujuan dari pembinaan. Data yang berkualitas diperlukan untuk perencanaan pembangunan. Aktivitas pembinaan dilakukan dengan menjadi narasumber dalam forum diskusi terkait identifikasi kebutuhan data dan metodologi penghitungannya, serta penghitungan nilai tambah. Dalam kaitan dengan keberlanjutan ekonomi, Direktorat Neraca Produksi telah melaksanakan pembinaan dengan topik pengenalan ekonomi lingkungan. Adapun tingkat capaian dari aktivitas pembinaan statistik sebesar 100 persen.

Dalam pelaksanaannya, aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I tidak menghadapi kendala. Namun, selama pembinaan statistik ini ditemukan bahwa belum semua K/L/D/I yang dibina memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, diskusi yang lebih intens sangat diperlukan agar K/L/D/I lebih memahami materi. Kolaborasi dengan Tim Diseminasi Statistik juga diperlukan sebagai tindak lanjut dari aktivitas pembinaan statistik ini.

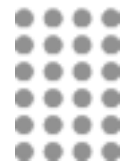


- f) Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi.

Renstra Direktorat Neraca Produksi 2020-2024 menargetkan ada 22 K/L/D/I yang mendapat pembinaan secara bertahap. Ditargetkan tahun 2024 mencapai 100 persen atau 22 K/L/D/I tersebut sudah mendapatkan pembinaan. Capaian pembinaan statistik tahun 2023 melebihi target yaitu sebesar 90,91 persen. Hal itu didukung oleh adanya tambahan permintaan pembinaan dari Kantor Perwakilan BI Jawa Timur dan Kantor Perwakilan BI Sulawesi Selatan terkait konsep dan metode perhitungan PDRB, dan permintaan dari BIG terkait implementasi neraca lahan dalam Sisnerling. Akibatnya, tingkat capaian pada tahun 2023 sebesar 118,06 persen.

**Tabel 3. Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tersedianya data Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	3	2,25	100
	Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100
	Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I	Persen	100	100	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi	Persen	77,00	90,91	118,06
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>					<b>103,01</b>



Evaluasi terhadap setiap indikator kinerja output dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Neraca Produksi pada lampiran 3, untuk anggaran penggunaannya pada lampiran 4, serta uraian hasil pengukuran kegiatan dalam formulir Perjanjian Kinerja (PK) pada lampiran 5. Sedangkan, Pengukuran Capaian Kinerja (PCK) pada lampiran 6.

### 3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2023

Kemajuan capaian kinerja Direktorat Neraca Produksi dapat diukur dengan membandingkan capaian antar tahun berdasarkan selisih realisasi antar tahun. Secara umum, tingkat capaian kinerja Direktorat Neraca Produksi pada tahun 2020-2023 berada di atas 100 persen. Rata-rata capaian kinerja yang dicapai tahun 2023 mencapai 103,01 persen. Bila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2022 sebesar 103,05 persen, capaian tahun 2023 mengalami penurunan kinerja sebesar 2,94 persen.

**Tabel 4. Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2023**

Indikator Kinerja Utama	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-Rata Capaian	100,96	103,05	105,95	103,01

Penurunan pencapaian tersebut disebabkan oleh penurunan realisasi K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistic. Meskipun capaian K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistic tahun 2023 melebihi target yang telah ditetapkan, namun realisasinya tidak sebesar capaian pada tahun 2022. Pada tahun 2022 terdapat penambahan permintaan mengenai pentingnya data statistik dan penyusunan nilai tambah oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Barat. Hal tersebut sejalan dengan peran BPS sebagai pembina data statistik untuk menetapkan standar data dan metadata statistik. Disamping itu,

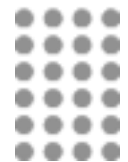


menerapkan konsep penghitungan nilai tambah mengikuti aturan yang telah disepakati secara internasional.

Dalam hal pembinaan statistik, Direktorat Neraca Produksi juga berupaya meningkatkan kapasitas SDM bidang statistik terkait ekonomi lingkungan. Penyelenggaraan pelatihan telah dilakukan melalui Warkop Pusdiklat BPS dengan modul pengenalan ekonomi lingkungan. Tujuannya agar sumberdaya internal BPS maupun K/L/D/I mengetahui konsep, definisi, metodologi sesuai dengan SEEA dan dapat memanfaatkan indikator-indikator untuk mendukung ekonomi berkelanjutan.

### **3.3. Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023 terhadap Target Renstra DNP Tahun 2020 - 2024**

Secara umum target perjanjian kinerja tahun 2023 sejalan dengan target Renstra DNP Tahun 2020-2024. Dari 6 (lima) indikator kinerja yang ditetapkan pada Renstra dan PK, terdapat 5 (lima) indikator yang ditargetkan tercapai 100 persen. Sementara 1 (satu) indikator yaitu diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha ditargetkan tercapai 3 persen. Pada realisasinya, 3 (tiga) indikator kinerja tercapai tepat 100 persen. Sementara itu, 2 (dua) indikator lainnya memiliki capaian lebih dari 100 persen. Indikator tersebut terkait pembinaan statistik sektoral K/L/D/I.



Tabel 5. Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023 terhadap Target Renstra DNP Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2024	Realisasi Sampai 2023	Tingkat Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tersedianya data Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	3	2,25	100
	Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100
	Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I	Persen	100	100	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi	Persen	100	90,91	90,91

### 3.4. Kegiatan atau Program Prioritas Direktorat Neraca Produksi 2023

Kegiatan DNP yang menunjang pencapaian kinerja adalah kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap tahun. Kegiatan tersebut menghasilkan output berupa indikator statistik yang dijadikan dasar perencanaan pembangunan antara lain:

a. **PDB/PDRB menurut lapangan usaha dan PDB/PDRB per kapita**

Penyusunan PDB membutuhkan data yang komprehensif, namun tidak semua data disediakan oleh *subject matter* ataupun dari eksternal BPS. Oleh karena itu, DNP melakukan survei khusus triwulanan dan tahunan. *Response rate* dari



kegiatan survei khusus tahun 2023 sebesar 99,69, melebihi target yang ditetapkan sebesar 97,84 persen. Dalam rangka-meningkatkan kualitas data survei, DNP juga menjadi bagian tim *Economy Wide Survey* (EWS) untuk mewujudkan survei ekonomi yang terintegrasi. DNP tidak melakukan lagi survei khusus kedepannya.

DNP berupaya mengembangkan dan menyempurnakan Sistem Neraca Nasional Indonesia. Sesuai dengan rekomendasi PBB yang tertuang dalam *System of National Accounts* 1993 dan 2008, metode yang dipertimbangkan untuk penghitungan PDB adalah metode *Chained Volume Measure* (CVM). CVM menggunakan harga yang bergerak setiap tahun sebagai tahun dasar PDB sehingga diharapkan mampu mengatasi permasalahan representasi kondisi perekonomian untuk suatu negara dibandingkan dengan menggunakan tahun dasar tertentu. Pada tahun 2023, telah dilakukan penyusunan exercise Supply and Use Table (SUT) 2017-2019 atas dasar harga berlaku (CP) dan atas dasar harga tahun sebelumnya (PY), penyusunan deflator, penyusunan lembar kerja CVM triwulanan, input data dan kompilasi CVM triwulanan, benchmarking, dan analisis hasil.

Kerangka kerja yang digunakan untuk mengimplementasikan CVM adalah *Supply dan Use Table* (SUT). SUT merupakan kerangka kerja komprehensif untuk menghasilkan indikator PDB yang konsisten. Kegiatan penyusunan SUT pada tahun 2023 merupakan lanjutan kegiatan penyusunan SUT di tahun sebelumnya yaitu SUT 2017-2019 *current price* dan *previous year*.

DNP juga mendapatkan Training Assistance dari ABS. Kolaborasi dilakukan dengan Direktorat Neraca Pengeluaran dan *Subject Matter* BPS dalam upaya memberikan pemahaman penyusunan SUT dan CVM.

Sementara itu, dari PDRB dapat diturunkan PDRB per kapita. PDRB per kapita menjadi salah satu komponen untuk penghitungan DAU setiap tahun. DAU merupakan instrumen transfer untuk meminimumkan ketimpangan fiskal antardaerah.

#### **b. Sisnerling untuk tujuan pembangunan berkelanjutan**

Pembangunan berkelanjutan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas kehidupan tanpa harus mengorbankan kesempatan



generasi mendatang. Sejalan dengan hal tersebut, selama BPS telah melakukan implementasi SEEA dalam Sisnerling Indonesia. Penyusunan publikasi Sisnerling Indonesia memberikan gambaran tentang dampak pembangunan terhadap ketersediaan dan peranan sumber daya alam dalam aktivitas ekonomi. Disamping itu, terdapat kajian tentang tutupan lahan yang terangkum dalam neraca fisik dan moneter.

Kegiatan lainnya pada tahun 2023 adalah indepth study SEEA dengan tema pengukuran keanekaragaman hayati (*biodiversity*) dan perubahan iklim (*climate change*). Hal itu sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020-2024 dengan strategi utama kebijakn *net zero emissions* untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, stimulus hijau untuk pemulihan ekonomi, serta implementasi kebijakan Pembangunan Rendah Karbon (PRK), termasuk memperbaharui *Indonesia Biodiversity Strategy and Action Plan* (IBSAP). Output yang dihasilkan adalah neraca spesies, produksi biofuel cair, pembangkitan listrik dan sebagainya. Di tahun yang sama juga disusun nilai tambah ekonomi maritim sesuai dengan Framework *Ocean Accounts* poin 4. Dalam penghitungan nilai tambah, BPS berkolaborasi dengan Kemenkomarves. Kolaborasi tersebut menjadi salahsatu bagian kinerja terkait pembinaan K/L/D/I.

### 3.5. Prestasi dan Inovasi Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023

DNP juga berhasil menorehkan berbagai prestasi selama tahun 2023. Beberapa prestasi yang diraih adalah :

- a. Berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan dalam kancah internasional, seperti :
  1. Menjadi narasumber dalam kegiatan *Global Workshop on G20 DGI-3* rekomendasi 1,2, dan 3 tentang implementasi neraca emisi udara di Indonesia.
  2. Menjadi presenter pada *Meeting of the Group of Experts on National Accounts* yang diselenggarakan di Geneva, Switzerland.





3. Menjadi panelis dalam *ASEAN Blue Economy Forum* tentang *Initiating Blue Economy Collaboration* di Tanjung Pandan
- b. Memperoleh penghargaan dari DJKN, Kementerian Keuangan atas kerjasama dalam pelaksanaan penilaian sumber daya alam (SDA) hayati tahun 2023.
- c. Pengesahan produk hukum berupa peraturan kepala BPS nomor 3 tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Neraca Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup. Peraturan ini merupakan turunan dari Peraturan Pemerintah (PP) no. 46 tahun 2017 tentang instrumen ekonomi lingkungan hidup. Dengan disahkannya peraturan ini maka peran K/L sebagai penyedia data dan BPS sebagai *compiler* neraca ekonomi lingkungan semakin kuat.
- d. Implementasi SEEA Indonesia tetap berada pada stage 3 level (kategori tinggi) pada tahun 2022 berdasar *Global Assessment Results*.

Pembangunan nasional tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi, namun juga pada pembangunan yang berkelanjutan. Diperlukan indikator untuk memberikan gambaran tentang dampak pembangunan terhadap ketersediaan dan peranan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi.

BPS dalam hal ini Direktorat Neraca Produksi telah mempublikasikan Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia (Sisnerling) secara tahunan. Sisnerling mencakup neraca lahan, neraca aset sumber daya kayu, serta neraca aset mineral dan energi. Berdasarkan capaian tersebut, hasil *global assessment* untuk Indonesia masuk level III atau kategori tinggi.

- e. Pegawai berprestasi dalam kancah nasional dan internasional, yaitu:
  1. juara I kategori General Paper Umum dalam *East Java Economic (Ejavec) Forum 2023* dengan judul “Environmental Efficiency of Rice Farming in East Java”.



2. Paper terpilih pada *Meeting of the Group of Experts on National Accounts*, 25-27 April 2023, di Palais des Nations, Geneva, Switzerland dengan judul “Indonesian Net Domestic Product (NDP) adjusted for depletion of environmental assets”.

Selain prestasi, DNP mengembangkan beberapa inovasi untuk menunjang pencapaian dan peningkatan kualitas kinerja di DNP. Beberapa inovasi yang dikembangkan antara lain:

- a. Pengembangan SUT berbasis *Website* untuk memudahkan proses kerja penyusunan *Supply and Use Tables* (SUT). Sistem ini berfungsi untuk mengelola penyusunan tabel SUT secara terintegrasi, dari proses menginput data, proses rekonsiliasi angka, hingga analisis makro sederhana. SUT berbasis *website* mengedepankan aspek kemudahan di mana sistem ini dapat diakses di mana saja dan kapan saja sehingga proses kerja pembangunan SUT semakin efisien. Selain itu, melalui SUT berbasis *website* maka keamanan dan kerahasiaan data dalam pembangunan SUT akan lebih terjaga.
- b. Pengembangan program pemilihan *Employee of the Month* (EoM) yang dilaksanakan secara rutin dalam periode bulanan, pemilihan *Employee of the Year* (EoY) periode tahunan dan pemilihan *Change Champion* dan *Change Agent* berbasis *website*. Program EOM ditujukan untuk memberikan penghargaan kepada pegawai dengan kinerja yang baik dan berprestasi. Dengan adanya penghargaan yang diberikan kepada pegawai, diharapkan kinerja pegawai semakin meningkat. Kinerja yang baik akan memicu peningkatan kualitas output yang dihasilkan oleh DNP.

### 3.6. Realisasi dan Efisiensi Anggaran Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023

Selama tahun 2023, terjadi perubahan anggaran awal atau pagu disebabkan adanya *Automatic Adjustment* (AA). Pagu Program PPIS awal yang tersedia untuk Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi berdasarkan alokasi anggaran BPS tahun 2023 adalah sebesar Rp. 7.202.315.000.

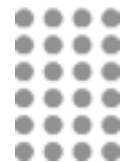
Penyerapan/realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 (31 Desember) sebesar Rp. 6.944.072.226 atau sebesar 96,41 persen. Tingginya penyerapan anggaran tersebut disebabkan oleh perencanaan anggaran yang sudah sejalan dengan aktivitas Direktorat Neraca Produksi. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penyerapan anggaran pada tahun 2023 lebih rendah. Namun, tingkat penyerapan anggaran tahun 2023 sudah tergolong baik, berada di atas 90 persen.

**Tabel 6. Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2023**

No	Anggaran	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pagu (Rp)	8.839.468.000	2.728.006.000	2.373.336.000	7.202.315.000
2.	Realisasi Belanja (Rp)	6.609.644.200	2.706.810.672	2.308.134.885	6.944.072.226
3.	Tingkat Penyerapan (persen)	74,77	99,22	97,25	96,41

Apabila dilihat berdasarkan akun kegiatan di Direktorat Neraca Produksi, akun kegiatan DNP terdiri dari Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (BDB), Publikasi/Laporan Neraca Produksi (BMA), serta Data dan Informasi Publik (QMA). Ketiga akun kegiatan ini mendukung masing-masing Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS). Penjabaran untuk masing-masing dukungan akun kegiatan ke IKSS sebagai berikut:

1. BDB mendukung indikator persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan pada sasaran strategis kedua.

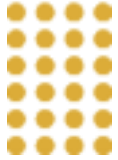


2. BMA mendukung indikator persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu, diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha, persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN, dan persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu.
3. QMA mendukung indikator persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu, utamanya untuk kegiatan *Tourism Satellite Accounts* (TSA).

Berdasarkan alokasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 7.202.315.000, kegiatan BDB dialokasikan sebesar 1,02 persen; kegiatan BMA sebesar 87,50 persen; sementara untuk QMA dialokasikan sebesar 11,48 persen. Penyerapan anggaran dari ketiga kegiatan itu secara rata-rata mencapai lebih dari 90 persen. Realisasi kegiatan menurut akun selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 7. Tingkat Penyerapan Anggaran Berdasar Kegiatan di Direktorat Neraca Produksi Tahun 2023**

Akun	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Penyerapan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	73.088.000	65.517.448	89,64
BMA	Publikasi/Laporan Neraca Produksi	6.302.211.000	6.105.575.878	96,88
QMA	Data dan Informasi Publik	827.016.000	772.978.900	93,47
2899	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	7.202.315.000	6.944.072.226	96,41



Upaya efisiensi tidak hanya kegiatan yang bersifat teknis tetapi termasuk nonteknis. Integrasi survei yang dilakukan sejak tahun 2020 merupakan salah satu upaya efisiensi terkait anggaran dan beban pekerjaan. Realisasi efisiensi lainnya selama tahun 2023 adalah:

1. Efisiensi kertas dimana untuk publikasi tidak lagi dicetak melainkan menggunakan elektronik.
2. Efisiensi listrik didukung dengan minimalisasi kegiatan lembur di luar jam kerja.
3. Efisiensi air didukung dengan minimalisasi kegiatan lembur di luar jam kerja.
4. Efisiensi Dana dimana pelatihan survei triwulanan dan tahunan dilakukan secara jarak jauh menggunakan LMS warkop.



## BAB IV

# PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Laporan kinerja Direktorat Neraca Produksi tahun 2023 merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian perjanjian kinerja yang sudah ditetapkan oleh Direktorat Neraca Produksi (DNP) untuk menuju tata pemerintahan yang baik merupakan suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, demokratis, dan efektif. Keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan kinerja pada tahun 2023 ini menjadi bahan evaluasi dalam mencapai tujuan dan sasaran DNP. Upaya peningkatan pelaksanaan kinerja pun terus dilakukan sebagai bentuk usaha untuk mewujudkan visi dan misi BPS yang merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS sebagaimana dituangkan dalam Rencana strategis BPS tahun 2020 - 2024.

Berdasarkan data yang telah disajikan atas pelaksanaan fungsi dan tugas DNP, dapat disimpulkan bahwa secara umum target Indikator Kinerja dapat dipenuhi secara baik. Pada tahun 2023, rata-rata capaian kinerja DNP menunjukkan realisasi yang melebihi target yaitu sebesar 103,01. Selain itu, tingkat penyerapan anggaran tergolong sangat baik sebesar 96, 41 persen yaitu diatas 95 persen. Dari kedua indikator tersebut secara umum dapat dikatakan tingkat keberhasilan DNP dalam pelaksanaan kinerja tergolong baik. Upaya efisiensi tidak hanya kegiatan yang bersifat teknis tetapi termasuk nonteknis. Integrasi survei yang dilakukan sejak tahun 2020 merupakan salah satu upaya efisiensi terkait anggaran dan beban pekerjaan.

### 4.2. Rencana Tindak Lanjut

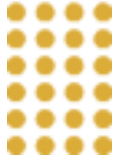
Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah :



- a) Melakukan inovasi dan pengembangan integrasi kegiatan survei dan kompilasi data dasar penyusunan PDB/PDRB;
- b) Menyempurnakan proses bisnis penyusunan PDB/PDRB dan neraca satelit agar lebih efektif dan dapat memberikan gambaran keterkaitan antar unit kerja penyedia data dasarnya.
- c) Meningkatkan kapasitas SDM Neraca Produksi; dengan mengikuti e-learning, pelatihan dan seminar. Disamping itu, mendorong dan memberi kesempatan kepada pegawai untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.
- d) Menyempurnakan dan melanjutkan penyusunan SUT secara regular sebagai basis penghitungan PDB/PDRB dan penyusunan neraca satelit.
- e) Efisiensi lainnya akan terus dilakukan, dalam hal efisiensi kertas dimana untuk publikasi tidak lagi dicetak melainkan menggunakan elektronik., efisiensi listrik dan air didukung dengan minimalisasi kegiatan lembur di luar jam kerja serta efisiensi dana dimana pelatihan survei triwulanan dan tahunan dilakukan secara jarak jauh menggunakan LMS warkop atau secara online.



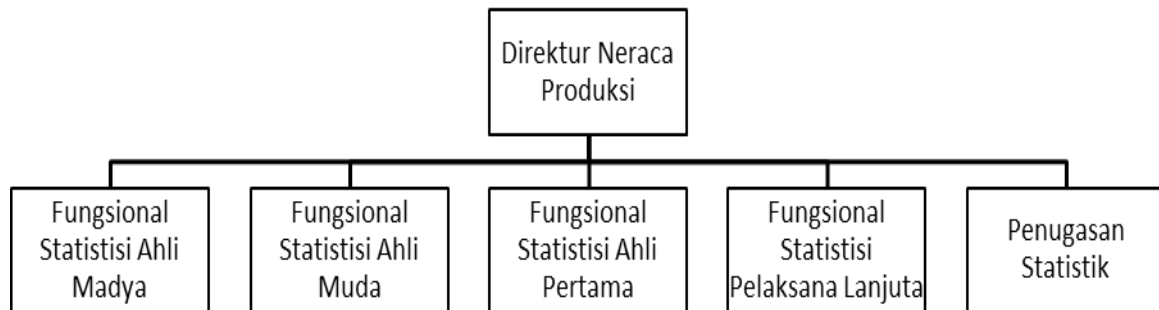
**HALAMAN  
LAMPIRAN**



## LAMPIRAN 1

### STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT NERACA PRODUKSI

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, Tanggal 17 Desember 2020



## LAMPIRAN 2

### RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT NERACA PRODUKSI Tahun 2020 - 2024

- Instansi : Direktorat Neraca Produksi
- Visi : Penyedia data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk Indonesia Maju
- Misi : 1. Menyediakan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional  
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
- Tujuan : 1. Menyediakan data statistik Neraca Produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan  
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian (1)	Indikator Kinerja (2)	Kebijakan (3)	Program (4)
a) Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persentase publikasi/ laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu</li> <li>Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha</li> <li>Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN</li> <li>Persentase rilis data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan akurasi data melalui prosedur konsistensi dan koherensi statistik Neraca Produksi</li> <li>Meningkatkan kemutakhiran data dan informasi statistik Neraca Produksi melalui pemanfaatan teknologi informasi</li> <li>Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data statistik Neraca Produksi</li> </ol>	Penyediaan dan pelayanan informasi statistik (PPIS)
b) Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan</li> <li>Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kapasitas internal DNP sebagai Pembina statistik Neraca Produksi</li> <li>Melakukan pembinaan statistik Neraca Produksi ke K/L/D/I</li> </ol>	

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) DIREKTORAT NERACA PRODUKSI  
TAHUN 2023

Sasaran Strategis	Unit Eselon II	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Direktorat Neraca Produksi	1.1 Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100
		1.2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	3
		1.3. Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100
		1.4. Persentase rilis data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Direktorat Neraca Produksi	2.1. Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yangtelah direalisasikan	Persen	100
		2.2. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi	Persen	77

## LAMPIRAN 4

### REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN BERDASAR REALISASI KEGIATAN DIREKTORAT NERACA PRODUKSI TAHUN 2023

Kegiatan/ Output	Komponen	Anggaran
(1)	(2)	(3)
2899. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	2899 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	<b>6.944.072.226</b>
	2899.BDB Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	<b>65.517.448</b>
	2899.BMA Data dan Informasi Publik	<b>6.105.575.878</b>
	005 Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	10.200.000
	051 Persiapan	967.190.437
	052 Pengumpulan Data	1.153.194.746
	053 Pengolahan dan Analisis	3.974.990.695
	054 Diseminasi dan Evaluasi	0
	2899.QMA Data dan Informasi Publik	<b>772.978.900</b>
	005 Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	159.039.918
	051 Persiapan	369.390.000
	052 Pengumpulan Data	244.548.982
	053 Pengolahan dan Analisis	0
	054 Diseminasi dan Evaluasi	0

## LAMPIRAN 5

### PERJANJIAN KINERJA DAN TINGKAT PENCAPAIAN DIREKTORAT NERACA PRODUKSI TAHUN 2023

Sasaran Strategis	Unit Eselon II	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Direktorat Neraca Produksi	1.1. Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
		1.2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	3	2,25	100
		1.3. Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100
		1.4. Persentase rilis data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Direktorat Neraca Produksi	2.1. Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yangtelah direalisasikan	Persen	100	100	100
		2.2. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi	Persen	77	90,91	118,06

## LAMPIRAN 6

### PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT NERACA PRODUKSI TAHUN 2023

Kegiatan/ output	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2899. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	• Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	• Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	3	2,25	100	Anggaran Direktorat Neraca Produksi tahun 2023
	• Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100	Rp. 7.202.315.000,-
	• Persentase rilis data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	(sesuai anggaran program yang ada pada DIPA)
	• Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	100	100	
	• Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi	Persen	77	90,91	118,06	

## LAMPIRAN 7

### JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA DIREKTORAT NERACA PRODUKSI MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2023

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Direktur Neraca Produksi	0	1	0	0	0	0	0	1
2	Pejabat Fungsional Statistisi Madya	0	11	1	0	0	0	0	12
3	Pejabat Fungsional Statistisi Muda	0	20	8	0	0	0	0	28
4	Pejabat Fungsional Statistisi Pertama	0	1	12	0	0	0	0	13
5	Pejabat Fungsional Statistisi Pelaksana Lanjutan	0	0	0	0	1	0	0	1
6	Penugasan Statistisi	0	0	8	0	0	0	0	8
Jumlah		0	33	29	0	1	0	0	63





BADAN PUSAT STATISTIK BPS

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta, 10710

Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291, Fax: (021) 3857 046

Homepege: <http://www.bps.go.id> Email" [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)